

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

DHF adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang masuk ke dalam tubuh melalui gigitan nyamuk *aedes aegypti*. Penyakit ini dapat menyerang semua orang dan dapat mengakibatkan kematian, terutama anak serta sering menimbulkan wabah. (Suriadi, 2006: 57).

Sampai sekarang penyakit demam berdarah dengue masih menjadi masalah kesehatan masyarakat Indonesia. Penyakit dengue hemorrhagic fever tercatat pertama kali di Asia pada tahun di 1954, sedangkan di Indonesia penyakit demam berdarah dengue pertama kali ditemukan pada tahun 1968 di Surabaya mencatat 58 kasus DHF dengan 24 kematian (CFR: 41,5%) dan sekarang menyebar keseluruh propinsi di Indonesia. (Soegijanto, 2006)

Faktor kepadatan penduduk memicu tingginya kasus dengue hemorrhagic fever, karena tempat hidup nyamuk hampir seluruhnya adalah buatan manusia mulai dari kaleng bekas, ban bekas hingga bak mandi. Karena itu, 10 kota dengan tingkat DBD paling tinggi seluruhnya merupakan ibukota provinsi yang padat penduduknya. Data kementerian kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia mencatat jumlah kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) pada tahun 2009 mencapai sekitar 150 ribu. Angka ini cenderung stabil pada tahun 2010, sehingga kasus demam berdarah dengue di Indonesia belum bisa dikatakan berkurang. Demikian juga dengan tingkat kematiannya, tidak banyak berubah dari 0,89%

pada tahun 2009 menjadi 0,87% pada pada 2010. Ini berarti ada sekitar 1.420 korban tewas akibat demam berdarah dengue pada 2009 dan sekitar 1.317 korban tewas pada tahun 2010. (Pramudiarja, 2011)

Data di dinas kesehatan provinsi Jawa Tengah menunjukkan selama 2009 ada 16.858 kasus demam berdarah di Jawa Tengah dengan pasien yang meninggal dunia 230 orang. Dari jumlah itu, yang terjadi di kota Semarang mencapai 3.314 kasus dengan meninggal dunia 48 orang. Sedangkan daerah lain, adalah Jepara dengan 1.395 kasus dan meninggal dunia 17 orang, Solo 535 kasus dengan meninggal dunia tiga orang, kota Magelang 236 dengan meninggal dunia satu orang. (Rofiuddin, 2010)

Kebanyakan orang yang menderita demam berdarah dengue pulih dalam waktu dua minggu. Namun, untuk orang-orang tertentu dapat berlanjut selama beberapa minggu hingga berbulan-bulan. Kasus kematian akibat DHF (*dengue hemorrhagic fever*) sering terjadi pada anak-anak, hal ini disebabkan selain karena kondisi daya tahan anak-anak tidak sebagus orang dewasa, juga karena sistem imun anak-anak belum sempurna. Penyakit DHF (*dengue hemorrhagic fever*) jika tidak mendapatkan perawatan yang memadai dan gejala klinis yang semakin berat yang mengarahkan pada gangguan pembuluh darah dan gangguan hati dapat mengalami perdarahan hebat, syok dan dapat menyebabkan kematian. (Hanifah, 2011)

Berdasar data dari catatan rekam medik RSUD Dr.Moewardi Surakarta, pada tahun 2009 angka kejadian pada pasien DHF sebanyak 214 klien. Dari data di atas menunjukkan angka kejadian demam berdarah dengue di RSUD Dr.

Moewardi Surakarta masih tinggi. Angka tersebut membuktikan bahwa demam berdarah dengue merupakan masalah kesehatan dimana besarnya masalah demam berdarah dengue dapat di lihat dari indikator morbiditas dan mordibitas.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul ” Asuhan Keperawatan pada An.C dengan *Dengue hemorrhagic fever* derajat I di ruang melati II RSUD Dr.Moewardi Surakarta”.

B. Identitas Masalah

Dari latar belakang yang telah di paparkan maka identitas masalah pada laporan kasus ini adalah “ Bagaimanakah asuhan keperawatan yang benar pada An C dengan *Dengue Hemorrhagic Fever* derajat I di ruang melati II RSUD Dr.Moewardi Surakarta ”

C. Tujuan Penulisan.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengetahui Asuhan keperawatan yang benar pada pasien *Dengue Hemorrhagic Fever*.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penulisan karya tulis ini adalah agar penulis mampu :

- a. Melaksanakan pengkajian pada An. C dengan *dengue haemorrhagic fever*
- b. Menegakkan diagnosa keperawatan pada An. C dengan *dengue haemorrhagic fever*

- c. Menyusun intervensi keperawatan pada An. C dengan *dengue haemorrhagic fever*
- d. Melaksanakan implementasi keperawatan pada An. C dengan *dengue haemorrhagic fever*
- e. Melaksanakan evaluasi keperawatan pada An. C dengan *dengue haemorrhagic fever*.

D. Manfaat

Manfaat penulisan ini adalah :

1. Instalasi Rumah sakit

Agar dapat di gunakan sebagai masukan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada anak *dengue hemorrhagic fever*, serta dapat meningkatkan mutu atau kualitas pelayanan kesehatan pada pasien.

2. Instalasi pendidikan

Agar dapat digunakan sebagai wacana dan pengetahuan tentang perkembangan ilmu keperawatan, terutama kajian pada anak dengan *dengue hemorrhagic fever*.

3. Penulis

Untuk menambah pengetahuan, pemahaman, dan pendalaman tentang perawatan pada anak dengan *dengue hemorrhagic fever*.

4. Pasien dan keluarga

Pasien dan keluarga dapat mengetahui cara pencegahan, perawatan, penyebab, tanda dan gejala, serta pertolongan pertama yang dilakukan jika mengalami *dengue hemorrhagic fever*.